

PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BULO KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Sri Rahmayanti

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
sriahmayantirahman@gmail.com

Sapri

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
sapritajuddin3@gmail.com

Muhammad Ikbal

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
iqbal.sidrap@yahoo.com

Abstract

The farmer card is a card specifically designed to allocate subsidized fertilizers to farmers. This study aims to determine the level of community welfare towards the farmer card program in Bolu Village, Panca Rinjang District, Sidenreng Rappang Regency. The benefit of this research is that it can provide input, and information, and become material for policymakers related to organizational culture in the performance of village apparatus so that they can optimize good relations and become a consideration for further strategic steps. This research uses quantitative methods, the population in this study is the people of Bulu Village, Panca Rinjang District, Sidenreng Rappang Regency who are registered as recipients of the Farmer Card Program as many as 600 farmers who are members of 28 farmer groups. Data analysis will be carried out using the SPSS program. The research data were analyzed using statistical tools consisting of measurement scale instruments, data quality tests, simple linear regression, ion and hypothesis testing. Hypothesis Ha: The effectiveness of the program has a significant effect on the welfare of the community in Bulu Village, Panca Rinjang District and ct, Sidenreng Rappang Regency. Tcortable blof value or 10.087 1.66320 then Ha is accepted, meaning it is significant. So, Effectiveness influences/significantly affects Community Welfare in Bulu Village, Panca Rinjang District, Sidenreng Rappang Regency. The percentage value of the indicator for the level of community welfare for the Farmer Program in Bulu Village, Panca Rinjang District, Sidenreng Rappang Regency is 58% which is in the unfavorable category.

Keywords: *Farmer's card, Public welfare, effectiveness program*

Abstrak

Kartu tani adalah sebuah kartu yang dirancang khusus untuk melakukan alokasi pupuk subsidi kepada kaum petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat terhadap program kartu tani di Desa Bolu Kecamatan Panca Rinjang Kabupaten Sidenreng Rappang. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberi masukan, informasi, dan menjadi bahan pengambil kebijakan terkait budaya organisasi dalam suatu kinerja aparatur desa sehingga dapat mengoptimalkan hubungan yang baik serta menjadi pertimbangan langkah strategi selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bulu Kecamatan Panca Rinjang Kabupaten Sidenreng Rappang yang terdaftar sebagai penerima Program Kartu Tani sebanyak 600 petani yang tergabung dalam 28 kelompok tani. Analisis data yang akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Data hasil penelitian dianalisis dengan alat statistik yang terdiri dari Instrumen skala pengukuran, Uji Kualitas Data,

regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis. Hipotesis Ha: Efektivitas program berpengaruh/signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Nilai thitung tabel atau 10.087 1.66320 maka Ha diterima, artinya signifikan. Jadi, Efektivitas berpengaruh/signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Nilai persentase dari indikator kesejahteraan masyarakat terhadap Program Tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 58% berada pada kategori kurang baik.

Kata Kunci : kartu tani, kesejahteraan masyarakat, efektivitas program

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi pertanian yang cukup tinggi, hampir di seluruh wilayah Indonesia memiliki jumlah lahan pertanian yang cukup luas¹. Hal ini menyebabkan masyarakat di Indonesia mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, khususnya daerah pedesaan yang masih sedikit tersentuh oleh industrialisasi. Kita ketahui bahwa di masa lalu pertanian pernah berada di masa kejayaannya, dimana Indonesia mampu swasembada beras pada pertengahan tahun 1980, selain itu juga sektor pertanian mampu memberikan kontribusi yang sangat baik seperti membuka lapangan pekerjaan dan juga mengentaskan kemiskinan secara drastis. Sampai dengan saat ini sektor pertanian memiliki andil yang sangat tinggi terhadap penghasilan nasional negara²

Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja di sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian³. Kebutuhan pangan manusia bersumber dari sektor pertanian, membuat sektor ini jadi begitu penting. Tidak hanya kebutuhan pangan saja tapi juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi, sehingga sektor pertanian memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia⁴. Besarnya kontribusi sektor pertanian demi perekonomian bangsa harus mendapat dukungan dari semua pihak. Pengembangan

¹Zainuddin Ahmad and Rudi Wibowo, "Dampak Kebijakan Kartu Tani Terhadap Produksi Dan Efisiensi Usahatani Padi Di Kabupaten Jember," *Jurnal Pangan* 30, no. 2 (2021): 107–116.

²Nisra Nisra et al., "Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang," *JLA: Jurnal Ilmiah Administrasi* 9, no. 2 (2021): 90–97.

³Mesiastri Prisia Isabella and Lasmono Tri Sunaryanto, "Analisis Efektivitas Penggunaan Kartu Tani Di Eks-Karesidenan Pati," *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian* 45, no. 2 (2020): 150.

⁴Mohamad Kany Legiawan and Mia Amalia Dewi, "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Toko Pupuk Dengan Kartu Tani Di Kabupaten Cianjur," *Media Jurnal Informatika* 11, no. 2 (2020): 1.

teknologi pertanian adalah suatu yang tidak boleh diabaikan karena terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan kemampuan produksi ⁵.

Dalam upaya mengatasi kemiskinan di bidang pertanian, Pemerintah Republik Indonesia membuat terobosan baru untuk meningkatkan kesejahteraan petani, yakni kebijakan pemerintah dalam menciptakan petani yang mandiri dan memiliki sumber daya manusia yang memadai, serta meningkatnya hasil produktivitas dengan membuat kebijakan pupuk bersubsidi ⁶. Program kartu tani yang merupakan Kebijakan dari Kementerian Pertanian yang di tuangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2020 tentang alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk bersubsidi dan juga menjadi program Nasional ⁷.

Program kartu tani digunakan seluruh Indonesia pada tahun 2020 sebagai program nasional hingga pada saat ini ⁸. Kartu tani adalah sebuah kartu yang dirancang khusus untuk melakukan alokasi pupuk subsidi kepada kaum petani. Program kartu tani ini sebagai bentuk partisipasi, dan perhatian pemerintah dalam sektor pertanian yang merujuk sesuai dengan Undang Undang No 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani ⁹. Program yang diusulkan oleh pemerintah kemudian ditetapkan dan ditegaskan dalam penggunaan Kartu Tani Pasal 17 ayat 2 peraturan Menteri Pertanian (PERMENTAN) No.10 Tahun 2020. Program kartu tani di terapkan di seluruh Indonesia pada tahun 2020 sebagai program nasional hingga pada saat ini.

Pihak yang berkerjasama untuk bisa mewujudkan keberhasilan program kartu tani ini yakni petani, kios pengecer, pemerintah, pihak Bank dan tentunya kementerian pertanian ¹⁰. Untuk bisa mendapatkan kartu tani, syaratnya para petani bergabung terlebih dahulu ke dalam kelompok tani dan menyerahkan NIK (Nomor Induk Kependudukan) kepada ketua kelompok tani yang sudah terdaftar dalam rencana definitif kebutuhan

⁵ Muhammad Lutfil Chakim, "Pengaruh Implementasi Kartu Tani Terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah," *Jurnal Pangan* 28, no. 3 (2020).

⁶ Riki Riki, Abdal Abdal, and Wawan Setiawan Abdillah, "Implementasi Kebijakan Program Kartu Tani Untuk Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang Tahun 2021," *Journal of Law, Administration, and Social Science* 2, no. 2 (2022): 121–134.

⁷ Muhammad Akbar, "Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia," *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* 2, no. 2 (2019): 30–39, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/viewFile/10605/7130>.

⁸ Dr. Hj. Fatimah Riswati, Dr. Ir. Mei Indrawati, and Dwi Lesno Panglipursari, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Buah Jambu Mete," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 2 (2019): 192–196.

⁹ Endro Gunawan and Sahat Pasaribu, "Persepsi Petani Dan Permasalahan Program Kartu Tani Mendukung Distribusi Pupuk Bersubsidi," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 28, no. 2 (2020): 131–144.

¹⁰ Diah Ayu Setyani, Dwiningtyas Padmaningrum, and Putri Permatasari, "Jaringan Komunikasi Petani Dalam Program Kartu Tani Di Desa Bakalan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo," *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian* 6, no. 1 (2021): 4.

kelompok tani jika data sudah cocok dengan rencana definitif kebutuhan kelompok tani maka kartu tani dapat dicetak oleh pihak BNI atau BRI yang nantinya kartu tani bisa dibagikan kesetiap petani ¹¹. Kemudian kartu tani dimanfaatkan sebagai alat transaksi dalam pennebusan pupuk subsidi agen yang telah ditentukan pemerintah sebagai kios pengecer resmi.

Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu wilayah yang sudah mulai mengaplikasikan kebijakan kartu tani. Desa Bulu mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Berangkat dari hal tersebut maka sangat tepat apabila kebijakan kartu tani tersebut diaplikasikan di Desa Bulu kartu tani bertujuan untuk mengefisienkan pendistribusian pupuk bersubsidi bagi petani agar tepat sasaran, terutama untuk menyejahterakan para petani kecil. Pada dasarnya penggunaan Kartu Tani bagi petani di Desa Bulu akan memberikan keuntungan bagi petani dan sangat membantu petani, karena masyarakat yang menggunakan kartu tani mendapatkan pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan diseluruh agen atau kios yang telah ditentukan, dengan adanya program tersebut meminimalisasi kelangkaan pupuk, dimana kegiatan pertanian dapat berjalan aman tanpa terganggu oleh tidak tersedianya pupuk bersubsidi. Kartu tani juga berfungsi sebagai tabungan yang dapat digunakan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Terdapat penelitian terdahulu yang telah mengkaji sejauh mana efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi di kecamatan mapili kabupaten polewali mandar. Penelitian yang dilakukan oleh Selfi Marindang hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Kecamatan Mapili Kabupaten Polewali Mandar berjalan belum maksimal, karena dalam penyaluran kartu tani mencapai 75% dan 25% tidak memenuhi sebagai penerima Kartu tani, karena tidak memenuhi persyaratan dalam ketepatan sasaran yakni luas tanah harus di bawah 2Ha.

Padahal program kartu tani ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yakni kebijakan pemerintah dalam menciptakan petani yang mandiri dan memiliki sumber daya manusia yang memadai, serta meningkatnya hasil produktivitas dengan membuat kebijakan pupuk bersubsidi. Keberhasilan dari program ini didukung

¹¹ Dyah Ayu Permataningrum, Siwi Gayatri, and Kadhung Prayoga, "Hubungan Perilaku Petani Dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani Di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus," *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 6, no. 3 (2022): 1192.

oleh pengetahuan petani dalam menggunakan kartu tani. Pengetahuan petani diduga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kartu tani.

Penelitian ini penting dilakukan oleh peneliti agar dapat menjadi gambaran mengenai kebijakan kartu tani yang telah diterapkan. Gambaran yang nantinya diperoleh merupakan data yang menunjukkan keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke tangan petani. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *“Kesejahteraan Masyarakat terhadap Efektivitas Program Kartu Tani Di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Jamaluddin, 2015) bahwa desain penelitian kuantitatif pada dasarnya meliputi teknik penentuan pemilihan subjek dari mana informasi atau data akan diperoleh, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data, serta perlakuan yang akan di selenggarakan. Data kuantitatif yang diangkakan misalnya terdapat skala pengukuran. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan model skala *likert* yang telah dimodifikasi oleh penulis. Model skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang yang terdaftar sebagai penerima Program Kartu Tani sebanyak 600 petani yang tergabung dalam 28 kelompok tani.

Dalam Ahmad (2005) untuk mengetahui ukuran sampel yang *representative* maka dapat didasarkan pada rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Besarnya Populasi

n = Besarnya Sampel

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{600}{1 + 600 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600 (0,01)}$$

$$n = \frac{600}{1 + 6}$$

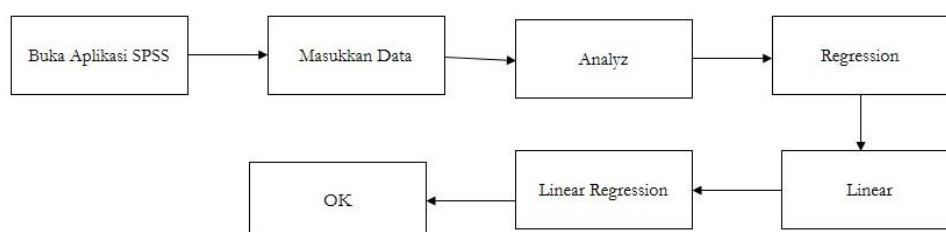
$$n = \frac{600}{7}$$

$$n = 85,71$$

$$n = 86 \text{ Sampel}$$

Jadi, dari 600 jumlah populasi yang ada dan setelah diolah dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 86. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* diartikan sebagai teknik penentuan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Responden pada penelitian ini yaitu masyarakat yaitu terdaftar sebagai penerima program kartu tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data informasi di lapangan yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya.

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Data hasil penelitian dianalisis dengan alat statistik yang terdiri dari Instrumen skala pengukuran, Uji Kualitas Data, regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis. Definisi operasional variabel yaitu Pemahaman program, yaitu sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa tentang program kartu tani kepada masyarakat di Desa Bulu.



Gambar 1. Bagan langkah-langkah analisis data Program SPSS

PEMBAHASAN

Desa Bulu merupakan salah satu Desa dari Empat desa yang ada di kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng. Desa Bulu terdiri atas dua (2) dusun yakni Dusun Bulu dan Dusun Kampung Baru. Desa Bulu adalah merupakan Daerah pertanian, Perkebunan, dan Peternakan (ayam ras). Desa Ini terletak pada ketinggian 10 M -1500 M dari wilayah permukaan Laut.

Instrumen skala pengukuran

1. Indikator efektivitas program di Desa Bulo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel 1

Tanggapan responden mengenai sosialisasi yang dilakukan aparatur desa tentang program kartu tani kepada masyarakat di Desa Bulo

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	7	35	8,13%
2.	Baik	4	17	68	19,76%
3.	Kurang Baik	3	40	120	46,51%
4.	Tidak Baik	2	10	20	11,62%
5.	Sangat Tidak Baik	1	12	12	13,95%
Jumlah			86	255	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $255/86 = 2,9$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor /Jumlah Bobot (100) $2,9/5 \times 100 = 58\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 86 responden terdapat 7 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 8,13%, responden yang menjawab baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 40 orang dengan jumlah persentase 46,51%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 10 orang dengan jumlah persentase 11,62%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 12 orang dengan jumlah persentase 13,95%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 58% dengan kategori “Kurang Baik”.

Tabel 2

Tanggapan responden mengenai kemampuan aparatur desa menyalurkan program kartu tani kepada masyarakat yang benar- benar membutuhkan di Desa Bulo

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	9	45	10,46%
2.	Baik	4	18	72	20,93%
3.	Kurang Baik	3	34	102	39,53%
4.	Tidak Baik	2	17	34	19,76%
5.	Sangat Tidak Baik	1	8	8	9,30%
Jumlah			86	261	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $261/86 = 3,0$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $3,0/5 \times 100 = 60\%$		

Sumber Data : Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 9 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 10,46%,

responden yang menjawab baik terdapat 18 orang dengan jumlah persentase 20,93%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 34 orang dengan jumlah persentase 39,53%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 8 orang dengan jumlah persentase 9,30%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 60% dengan kategori “Kurang Baik”.

Tabel 3

Tanggapan responden mengenai kemampuan aparatur desa menyalurkan program kartu tani sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan di Desa Bulu

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	10	50	11,62%
2.	Baik	4	11	44	12,79%
3.	Kurang Baik	3	37	111	43,02%
4.	Tidak Baik	2	17	34	19,76%
5.	Sangat Tidak Baik	1	11	11	11,79%
Jumlah			86	250	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $250/86 = 2,9$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $2,9/5 \times 100 = 58\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 10 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 11,63%, responden yang menjawab baik terdapat 11 orang dengan jumlah persentase 12,79%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 37 orang dengan jumlah persentase 43,02%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 11 orang dengan jumlah persentase 11,79%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 58% dengan kategori “Kurang Baik”.

Tabel 4

Tanggapan responden mengenai hasil dari penyaluran program kartu tani

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	11	55	12,79%
2.	Baik	4	17	68	19,76%
3.	Kurang Baik	3	26	78	30,23%
4.	Tidak Baik	2	20	40	23,25%
5.	Sangat Tidak Baik	1	12	12	13,95%
Jumlah			86	253	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $253/86 = 2,9$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor /Jumlah Bobot (100) $2,9/5 \times 100 = 58\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 11 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 12,79%, responden yang menjawab baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 26 orang dengan jumlah persentase 30,23%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 20 orang dengan jumlah persentase 23,25%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 12 orang dengan jumlah persentase 13,95%%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 58% dengan kategori “Kurang Baik”.

Tabel 5

Tanggapan responden mengenai bentuk perubahan yang dapat dirasakan oleh penerima program setelah pelaksanaan program yang dijalankan

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	5	25	5,18%
2.	Baik	4	18	72	20,93%
3.	Kurang Baik	3	36	108	41,86%
4.	Tidak Baik	2	15	30	17,44%
5.	Sangat Tidak Baik	1	12	12	13,95%
Jumlah			86	247	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $247/86 = 2,8$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $2,8/5 \times 100 = 56\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 5 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 5,81%, responden yang menjawab baik terdapat 18 orang dengan jumlah persentase 20,93%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 36 orang dengan jumlah persentase 41,86%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 15 orang dengan jumlah persentase 17,44%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 12 orang dengan jumlah persentase 13,95%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 56% dengan kategori “Kurang Baik”

2. Indikator kesejahteraan masyarakat di Desa Bulo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel 6

Tanggapan responden mengenai bagaimana keamanan data program kartu tani

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	15	75	17,44%
2.	Baik	4	46	184	53,48%
3.	Kurang Baik	3	13	39	15,11%
4.	Tidak Baik	2	7	14	8,13%
5.	Sangat Tidak Baik	1	5	5	5,81%
Jumlah			86	317	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $286/86 = 3,6$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $3,6/5 \times 100 = 72\%$		

Sumber data: hasil olah data kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 15 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 17,44%, responden yang menjawab baik terdapat 46 orang dengan jumlah persentase 53,48%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 13 orang dengan jumlah persentase 15,11%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 7 orang dengan jumlah persentase 8,13%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 5 orang dengan jumlah persentase 5,18%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 72% dengan kategori “Baik”.

Tabel 7

Tanggapan responden mengenai program kartu tani ini sudah memenuhi syarat kebutuhan masyarakat

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	7	35	8,13%
2.	Baik	4	9	36	10,46%
3.	Kurang Baik	3	35	105	40,69%
4.	Tidak Baik	2	24	48	27,90%
5.	Sangat Tidak Baik	1	11	11	12,79%
Jumlah			86	235	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $235/86 = 2,7$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $2,7/5 \times 100 = 54\%$		

Sumber data: hasil olah data kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 7 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 8,13%, responden yang menjawab baik terdapat 8 orang dengan jumlah persentase 10,46%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 35 orang dengan jumlah persentase 40,69%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 24 orang dengan jumlah persentase 27,90%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 11 orang dengan jumlah persentase

12,79%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 54% dengan kategori “Kurang Baik”.

Tabel 8

Tanggapan responden mengenai program kartu tani ini bertindak tanpa adanya paksaan

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	15	75	17,44%
2.	Baik	4	43	172	50%
3.	Kurang Baik	3	17	51	19,76%
4.	Tidak Baik	2	6	12	6,97%
5.	Sangat Tidak Baik	1	5	5	5,81%
Jumlah			86	315	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $315/86 = 3,6$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $3,6/5 \times 100 = 72\%$		

Sumber data: Hasil olah data kuesioner, April 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 15 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 17,44%, responden yang menjawab baik terdapat 43 orang dengan jumlah persentase 50%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 17 orang dengan jumlah persentase 19,76%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 6 orang dengan jumlah persentase 6,97%, dan responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 5 orang dengan jumlah persentase 5,81%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 72% dengan kategori “Baik”.

Tabel 9

Tanggapan responden mengenai aparaturnya memiliki sikap atau sifat yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan masyarakat petani

No	Jawaban responden	Bobot (b)	Frekuensi (f)	Skor (fxb)	Persentase% (f/n)100
1.	Sangat Baik	5	9	45	10,46%
2.	Baik	4	19	76	22,09%
3.	Kurang Baik	3	30	90	34,88%
4.	Tidak Baik	2	16	32	18,60%
5.	Sangat Tidak Baik	1	12	12	13,95%
Jumlah			86	255	100%
Rata – rata skor Jumlah skor $255/86 = 2,9$			Rata-rata persentase: Rata-rata Skor/Jumlah Bobot (100) $2,9/5 \times 100 = 58\%$		

Sumber Data: Hasil Olah Data Kuesioner,

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 9 orang yang menjawab sangat baik dengan jumlah persentase 10,46%, responden yang menjawab baik terdapat 19 orang dengan jumlah persentase 22,09%, responden yang menjawab kurang baik terdapat 30 orang dengan jumlah persentase 34,88%, responden yang menjawab tidak baik terdapat 16 orang dengan jumlah persentase 18,60%, dan

responden yang menjawab sangat tidak baik terdapat 12 orang dengan jumlah persentase 13,95%. Adapun rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu 58% dengan kategori “Kurang Baik”.

Adapun total keseluruhan nilai dari variabel X efektivitas program adalah sebesar 1.266. Untuk menghitung jumlah persentasenya, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Hasil ideal} &= \frac{\text{total frekuensi jawaban}}{\text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}} \times 100\% \\ &= \frac{1.266}{5 \times 5 \times 86} \times 100\% \\ &= \frac{1.266}{2.150} \times 100\% = 58\%\end{aligned}$$

Jadi nilai persentase efektivitas program sebesar 58% dari 100% hasil yang diharapkan.

Adapun total keseluruhan nilai dari variabel Y kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 1.117. Untuk menghitung jumlah persentasenya, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Hasil ideal} &= \frac{\text{total frekuensi jawaban}}{\text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}} \times 100\% \\ &= \frac{1.117}{5 \times 4 \times 86} \times 100\% \\ &= \frac{1.117}{1.720} \times 100\% = 64\%\end{aligned}$$

Jadi nilai persentase kesejahteraan masyarakat sebesar 64% dari 100% hasil yang diharapkan.

Adapun total keseluruhan nilai dari variabel X dan Variabel Y adalah Untuk mengetahui jumlah persentasenya dari kedua variabel yaitu maka dapat dilihat dari rumus dibawah ini dengan menggunakan rumus hasil ideal sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Hasil ideal} &= \frac{\text{total frekuensi jawaban}}{\text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}} \times 100\% \\ &= \frac{1.266 + 1.117}{5 \times 9 \times 86} \times 100\% = \frac{2.383}{3.870} \times 100\% = 61\%\end{aligned}$$

Jika dilihat dari rumus diatas maka terdapat 61% kurang dari 100% dimana 61% merupakan kategori “Cukup Berpengaruh”

Berdasarkan hasil akumulasi diatas maka diketahui bahwa Tingkat Kesejahteraan Masyarakat terhadap Program Kartu Tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang cukup berpengaruh/kurang baik dengan persentase 61%.

Uji Validitas data (validitas dan reliabilitas)

1. Uji validitas

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas Pearson Correlation

1). Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ = Valid

2). Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ = Tidak Valid

Cara melihat R_{tabel} dengan $N = 86$ pada signifikan 5% pada distribusi nilai R_{tabel} statistik, maka diperoleh sebesar 0.213.

Tabel 12.
Correlation variabel X

Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	Jumlah
X1	Pearson Correlation	1	.088	.212*	.224*	.095	.602**
	Sig. (2-tailed)		.418	.050	.038	.384	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2	Pearson Correlation	.088	1	.152	.114	.093	.534**
	Sig. (2-tailed)	.418		.162	.294	.396	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X3	Pearson Correlation	.212*	.152	1	.021	-.114	.479**
	Sig. (2-tailed)	.050	.162		.846	.295	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X4	Pearson Correlation	.224*	.114	.021	1	.162	.597**
	Sig. (2-tailed)	.038	.294	.846		.136	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X5	Pearson Correlation	.095	.093	-.114	.162	1	.450**
	Sig. (2-tailed)	.384	.396	.295	.136		.000
	N	86	86	86	86	86	86
Jumlah	Pearson Correlation	.602**	.534**	.479**	.597**	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} X.1 memperoleh $0.602 > 0.213$, X.2 memperoleh

0.534 > 0.213, X.3 memperoleh 0.479 > 0.213, X.4 memperoleh 0.597 > 0.213 dan X.5 memperoleh 0.450 > 0.213 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima item pertanyaan tentang efektivitas program dikatakan “Valid”.

Tabel 13. Correlation variabel Y

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Jumlah
Y1	Pearson Correlation	1	.113	.162	-.009	.310**
	Sig. (2-tailed)		.301	.136	.935	.004
	N	86	86	86	86	86
Y2	Pearson Correlation	.113	1	.213*	.085	.347**
	Sig. (2-tailed)	.301		.049	.437	.001
	N	86	86	86	86	86
Y3	Pearson Correlation	.162	.213*	1	.154	.314**
	Sig. (2-tailed)	.136	.049		.158	.003
	N	86	86	86	86	86
Y4	Pearson Correlation	-.009	.085	.154	1	.261*
	Sig. (2-tailed)	.935	.437	.158		.015
	N	86	86	86	86	86
Jumlah	Pearson Correlation	.310**	.347**	.314**	.261*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.003	.015	
	N	86	86	86	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Berdasarkan dari output diatas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} Y.1 memperoleh 0,310 > 0,213, Y.2 memperoleh 0,347 > 0,213, Y.3 memperoleh 0,314 > 0,213 dan Y.4 memperoleh 0,261 > 0,213, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat item pertanyaan tentang kesejahteraan masyarakat dikatakan “Valid”

2. Uji reabilitas

Tabel 14. Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Output ini menjelaskan tentang jumlah data valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid jumlahnya 86 dengan persentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan (*exclude*.)

Tabel 15. Reliability Statistics X

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.371	5

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas *cronbach alpha*. Diketahui nilai *cronbach alpha* 0,371 dari 5 item pertanyaan dari variabel efektivitas program. Kaidah pengambilan keputusannya, jika nilai Cronbach Alpha > nilai R_{tabel} data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil $0,371 > 0,213$ sehingga data dapat dikatakan “Rebiable”.

Tabel 16
Reliability Statistics Y

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
.345	4

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas *cronbach alpha*. Diketahui nilai *cronbach alpha* 0,345 dari 4 item pertanyaan dari variabel kesejahteraan masyarakat. Kaidah pengambilan keputusan, jika nilai Cronbach Alpha > nilai R_{tabel} data dapat dikatakan reliable. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil $0,345 > 0,213$, sehingga data dapat dikatakan “Rebiable”.

Regresi linear sederhana dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis regresi linear

Tabel 17.
Variables Entered/Removed^a

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektivitas program ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat			
b. All requested variables entered.			

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Output ini menjelaskan tentang variabel yang dimaksud dalam model regresi diketahui bahwa variabel independen yang dimaksud adalah efektivitas program dan

variabel dependennya adalah kesejahteraan masyarakat (tidak ada variabel yang dikeluarkan *removed*). Sedangkan metode regresi digunakan adalah *Enter*.

Tabel 18
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.542	4.718

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Hasil dari *Model Summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,740 dan koefisien Determinasi R_{square} atau (R^2) sebesar 0,548 (adalah pengkuadratan dari koefisien, atau $0,740 \times 0,740 = 0,547 \times 100 \% = 54,8\%$, sedangkan sisanya ($100\% - 54,8\% = 45,2\%$). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa untuk mencari besar pengaruh Efektivitas program (X) terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y) dengan nilai yang dicari yaitu sebesar 45,2%.

Tabel 19
Efektivitas program dan Kesejahteraan masyarakat

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.930	2.546		5.472	.000
	Efektivitas	1.709	.169	.740	10.087	.000

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel *coefficients* hasil olah data, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Bulo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat di analisa berdasarkan koefisien- koefisiennya sebagai berikut:

$$Y_1 = 13.930 + 1.709$$

Dari fungsi regresi diatas, maka dapat dijelaskan

- 1) Jika variabel Efektivitas program (X) berubah, maka kualitas pelayanan (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila efektivitas baik, maka kesejahteraan masyarakat juga akan baik dengan koefisien regresi sebesar 1.709

dan sebaliknya, jika efektivitas tidak baik, maka kesejahteraan masyarakat juga tidak baik, dengan koefisien regresi sebesar 1.709.

- 2) Nilai konstanta sebesar 13.930 menunjukkan bahwa, jika semua variabel konstan maka pengaruh efektivitas program terhadap kesejahteraan masyarakat masih bersifat positif.
 - 3) Berdasarkan nilai beta 740 diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap efektivitas program (X) adalah kesejahteraan masyarakat (Y), berdasarkan nilai beta yang besar.
1. Uji Hipotesis (ada pengaruh X dan Y)

Tabel 20

Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2265.234	1	2265.234	101.753	.000
	Residual	1870.022	84	22.262		
	Total	4135.256	85			

Sumber Data: Hasil Olahan SPSS 25

Hasil dari uji *ANOVA* pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 101.753$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000 oleh karena probabilitas (0,000) lebih besar dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Efektivitas. Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji F . Untuk mengetahui bahwa ada pengaruh/signifikan dapat diketahui dengan melihat *level of significant* $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 101.753 dengan tingkat signifikan 0,000 ($F < 0,05$) yang berarti bahwa variabel efektivitas program (X) mempunyai pengaruh/signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), dari hasil tersebut berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kesejahteraan masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Uji statistik t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi variabel *dependen* berdasarkan tabel *coefficients* hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa:

- a. Nilai t_{hitung} variabel Efektivitas (X) 1.709 dengan tingkat signifikan 0,000.
- b. Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik berikut:

$$H_a = P_{yx} \neq 0$$

$$H_o = P_{yx} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

Hipotesis H_a : Tingkat kesejahteraan masyarakat terhadap efektivitas program kartu tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kaidah Keputusan:

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, Maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan. Tabel *Coefficients* diperoleh $t_{hitung} = 10.087$ prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria

- Nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$
- Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 = 86 – 2 = 84
- Sehingga didapat $t_{tabel} = 1.66320$

Keputusan:

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10.087 > 1.66320$ maka H_a diterima, artinya signifikan. Jadi, Efektivitas berpengaruh/signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tingkat kesejahteraan masyarakat terhadap efektivitas program kartu tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang bahwa nilai persentase dari indikator efektivitas program di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 58% berada pada kategori kurang baik. Nilai persentase dari indikator kesejahteraan masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 64% berada pada kategori baik. Pengaruh antara Efektivitas program dan Kesejahteraan masyarakat di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 45,2% dikategorikan “Berpengaruh/Signifikan”. Berdasarkan simpulan yang dipaparkan, maka peneliti memberikan saran yaitu diharapkan aparatur desa Bulu lebih banyak memberikan dorongan partisipasi dalam proses penyaluran terhadap program kartu tani dan diharapkan aparatur desa Bulu agar koordinasi terhadap program kartu tani lebih di tingkatkan terhadap penerima program.

Referensi

- Ahmad, Zainuddin, and Rudi Wibowo. "Dampak Kebijakan Kartu Tani Terhadap Produksi Dan Efisiensi Usahatani Padi Di Kabupaten Jember." *Jurnal Pangan* 30, no. 2 (2021): 107–116.
- Akbar, Muhammad. "Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia." *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* 2, no. 2 (2019): 30–39. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/viewFile/10605/7130>.
- Ayu Setyani, Diah, Dwiningtyas Padmaningrum, and Putri Permatasari. "Jaringan Komunikasi Petani Dalam Program Kartu Tani Di Desa Bakalan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo." *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian* 6, no. 1 (2021): 4.
- Chakim, Muhammad Lutfil. "Pengaruh Implementasi Kartu Tani Terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah." *Jurnal Pangan* 28, no. 3 (2020).
- Gunawan, Endro, and Sahat Pasaribu. "Persepsi Petani Dan Permasalahan Program Kartu Tani Mendukung Distribusi Pupuk Bersubsidi." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 28, no. 2 (2020): 131–144.
- Isabella, Mesiastris Prisia, and Lasmono Tri Sunaryanto. "Analisis Efektivitas Penggunaan Kartu Tani Di Eks-Karesidenan Pati." *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian* 45, no. 2 (2020): 150.
- Legiawan, Mohamad Kany, and Mia Amalia Dewi. "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Toko Pupuk Dengan Kartu Tani Di Kabupaten Cianjur." *Media Jurnal Informatika* 11, no. 2 (2020): 1.
- Nisra, Nisra, Andi Uceng, Sapri Sapri, and Syahrir L. "Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang." *JLA: Jurnal Ilmiah Administrasi* 9, no. 2 (2021): 90–97.
- Permataningrum, Dyah Ayu, Siwi Gayatri, and Kadhung Prayoga. "Hubungan Perilaku Petani Dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani Di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 6, no. 3 (2022): 1192.
- Riki, Riki, Abdal Abdal, and Wawan Setiawan Abdillah. "Implementasi Kebijakan Program Kartu Tani Untuk Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang Tahun 2021." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 2, no. 2 (2022): 121–134.
- Riswati, Dr. Hj. Fatimah, Dr. Ir. Mei Indrawati, and Dwi Lesno Panglipursari. "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Buah Jambu Mete." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 2 (2019): 192–196.